BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki PBV yang tinggi dipegang oleh PT. Bank Central Asia Tbk pada tahun 2011. Perusahaan yang memiliki PBV terendah dipegang PT. Bank Capital Indonesia Tbk pada tahun 2013.
2. Nilai Tukar Rupiah/US Dollar pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 rata-rata mengalami kenaikan. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar juga mengalami depresiasi yang tinggi pada tahun 2013 dikarenakan keluarnya sejumlah besar investasi portofolio asing dari Indonesia dan neraca nilai perdagangan Indonesia yang defisit.
3. Rata-rata Pengembalian (*Return*) Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014 mengalami fluktuasi. Perusahaan yang memiliki Pengembalian Saham tertinggi dipegang oleh PT. MNC Internasional Tbk pada tahun 2012. Perusahaan yang memiliki Pengembalian Saham terendah juga dipegang oleh PT. MNC Internasional

Tbk pada tahun 2014. Return Saham menurun drastis di tahun 2013 dikarenakan terjadinya perlambatan pertumbuhan ekonomi, profitabilitas perbankan mengalami perlambatan sejak tahun 2013. Faktor likuiditas yang ketat dan menurunnya prospek bisnis menyebabkan bank cenderung defensif dalam menjalankan bisnisnya. Kombinasi perlambatan pertumbuhan ekonomi dan likuiditas yang ketat memaksa bank untuk mengurangi penyaluran kreditnya.

4. Penelitian pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen memberikan hasil sebagai berikut:
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) terhadap Pengembalian Saham perusahaan diperoleh hasil terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pengembalian Saham dengan arah hubungan positif, semakin tinggi Nilai Perusahaan maka Pengembalian Sahamnya pun akan semakin tinggi.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US Dollar terhadap Pengembalian Saham perusahaan diperoleh hasil terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham dengan arah hubungan negatif, semakin tinggi Nilai Tukar Rupiah/US Dollar maka Pengembalian Sahamnya semakin rendah.
    c. Dari hasil penelitian secara simultan Nilai Perusahaan dan Nilai Tukar Rupiah/US Dollar berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berkaitan maupun pihak lainnya mengenai Nilai Perusahaan (PBV), Nilai Tukar Rupiah/US Dollar dan Pengembalian Saham, yaitu sebagai berikut :

1. Agar Pengembalian Saham perusahaan meningkat, maka perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai perusahaan artinya meningkatkan pendapatan dan meminimalisir biaya yang keluar agar dapat menghasilkan laba yang maksimal. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Semakin tinggi Nilai Perusahaan (PBV) berarti pasar percaya akan prospek suatu perusahaan, sehingga mengakibatkan harga saham dari perusahaan tersebut akan meningkat pula yang tentunya akan meningkatkan Pengembalian Saham.
2. Nilai Tukar berpengaruh terhadap Pengembalian (*Return*) saham dengan arah negatif yang menunjukkan perubahan Pengembalian (*return*) saham akan meningkat jika nilai tukar menurun. Rendahnya nilai tukar akan mendorong investor menanamkan modal di bursa saham sehingga *return* saham akan naik. Hal tersebut mengindikasi bahwa pergerakan harga saham mengikuti pergerakan uang domestik karena pada umumnya investor di Indonesia melakukan transaksi atas dasar Rupiah bukan Dollar Amerika.

3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerja keuangannya sehingga semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang secara tidak langsung menaikkan harga saham.